

RINGKASAN PUBLIK

**IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU
HUTAN TANAMAN INDUSTRI (IUPHHK-HTI)**

PT. SBA Wood Industries

**PALEMBANG
2021**

KATA PENGANTAR

PT. Sebangun Bumi Andalas Wood Industries adalah perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang kehutanan khususnya Hutan Tanaman Industri. Adapun areal kerja PT. Sebangun Bumi Andalas Wood Industries terletak Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Kehutanan SK Menteri Kehutanan No. 125/Kpts-II/1998 tertanggal 18 Februari 1998 dengan luas 40.000 ha. Selanjutnya luas areal IUPHHK-HT dengan SK Menteri Kehutanan No. 347/Menhut-II/2004 tanggal 10 September 2004 Tentang Pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman diperluas menjadi 102.355 ha, sehingga luas terakhir IUPHHK-HTI PT. SBA Wood Industries adalah ± 142.355 Ha. Pada tanggal 18 Oktober tahun 2017 PT SBA WI mendapat SK penetapan tata batas dengan nomor SK.563/Menlhk/Setjen/PLA.2/10/2017 dengan luas 136.524,68 Ha sehingga luas akhir areal kerja PT SBA WI adalah 136.524,68 ha.

Dalam pembangunan Hutan Tanaman Industri perusahaan wajib menyusun Ringkasan Publik sebagai bahan informasi singkat bahwa perusahaan sudah mengimplementasikan komitmen untuk melakukan pengelolaan hutan tanaman secara lestari.

Ringkasan Publik ini berisi realisasi, monitoring, dan evaluasi pengelolaan hutan tanaman PT. SBA tahun 2020 dan rencana di tahun 2021 , yang di dalamnya terdapat beberapa aspek diantaranya produksi, lingkungan, ekologi, dan sosial.

Penyusunan ringkasan publik ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pembinaan bagi perusahaan dalam mengimplementasikan komitmen pengelolaan hutan tanaman secara lestari.

Palembang , Februari 2021
PT. SBA Wood Industries



GunawanZendato
Direktur Utama

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Profil Perusahaan.....	1
B. Visi Misi, Kebijakan dan Komitmen Perusahaan	3
II. KONDISI UMUM PERUSAHAAN	13
A. Lokasi Kegiatan.....	13
B. Deskripsi Kegiatan	13
III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI.....	15
A. Produksi	15
1. Pembukaan Wilayah Hutan	15
2. Peniapan Lahan	15
3. Pembibitan	15
4. Penanaman	16
5. Pemeliharaan	16
6. Pemeliharaan	17
B. Ekologi	17
C. Sosial	19
IV. MONITORING EVALUASI TAHUN 2020	20
A. Aspek Prasyarat	20
a. Data Realisasi Tenaga Kerja	20
b. Data Realisasi Pembangunan Sarana Prasarana	20
B. Aspek Produksi	21
C. Aspek Ekologi.....	22
D. Aspek Sosial	25
V. RENCANA KELOLA TAHUN 2020	26

A. Aspek Prasyarat	26
a. Data Rencana Tenaga Kerja	26
b. Data Rencana Pembangunan Infrastruktur.....	26
B. Aspek Produksi.....	27
C. Aspek Ekologi	27
D. Aspek Sosial	29
IV. PENUTUP	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tata Ruang Penyesuaian RKU PT SBA Wood Industries Periode 2017 - 2026	14
Tabel 2. Penilaian HCVF di areal PT. SBA WI.....	17
Tabel 3. Perkembangan Lingkungan	19
Tabel 4. Realisasi Tenaga Kerja 2020	20
Tabel 5. Realisasi Sarana Prasarana 2020	20
Tabel 6. Realisasi Pembukaan Wilayah Hutan 2020	21
Tabel 7. Realisasi Penataan Areal Kerja 2020	21
Tabel 8. Realisasi Kegiatan Aspek Produksi 2020.....	21
Tabel 9. Inventarisasi Hutan.....	22
Tabel 10. Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan 2020	22
Tabel 11. Neraca limbah B3 Semester 1 tahun 2020	23
Tabel 12. Pemakaian material pupuk Nursery Tahun 2020.....	23
Tabel 13. Pemakaian material pestisida Tahun 2020.....	24
Tabel 14. Realisasi Kegiatan Sosial Tahun 2020	25
Tabel 15. Rencana Sasaran Organisasi Kegiatan dan Tenaga Kerja 2021.....	26
Tabel 16. Rencana Pembanguana Infrastruktur dan Pembukaan Wilayah Hutan	26
Tabel 17. Pembukaan Wilaya Hutan 2021.....	27
Tabel 18. Rencana Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2021.....	27
Tabel 19. Rencana Pengelolaan Kelestarian Fungsi Hutan Tahun 2021.....	28
Tabel 20. Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran.....	28
Tabel 21. Pembinaan Dan Pemberdayaan Masyarakat PT. SBA WI	29

I. PENDAHULUAN

A. Profil Perusahaan

- Nama Perusahaan : PT. SEBANGUN BUMI ANDALAS WOOD INDUSTRIES
- Jenis Badan Hukum : PT (Perseroan Terbatas)
- Alamat Perusahaan : Jl. Sukabangun 1, No. 18-19 Rt. 21 RW.003 Kel. Sukabangun Kec. Sukarami
- No. Telpon dan Fax : Telp. (0711) 364167,364175 Fax. (0711) 362371
- Alamat e-mail : Admin.SBA@SebangunBumiAndalas.com
- Status pemodalanan : Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
- Bidang usaha : Izin usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (IUPHHK-HT)
- Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor.125/Kpts-II/1998 tanggal 18 Pebruari 1998 seluas ± 40.000 Ha, yang berlokasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan
 - Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.347/Menhut-II/2004 tanggal 10 September 2004 seluas ± 102.355 Ha, sehingga luas terakhir IUPHHK-HTI PT. SBA Wood Industries adalah ± 142.355 Ha
 - SK penetapan tata batas dengan nomor SK.563/Menlhk/Setjen/PLA.2/10/2017 dengan luas 136.524,68 Ha sehingga luas akhir areal kerja PT SBA WI adalah 136.524,68 ha.
 - Surat Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No.719/KPTS/BAN.LH/2015 tanggal 2 Oktober 2015 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Kegiatan Peningkatan Jalan Inspeksi Menjadi Jalan Produksi Sepanjang 315,3 KM Di wilayah Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman Industri PT. Sebangun Bumi Andalas Wood Industries Di Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.
- Izin Lingkungan dan SKKLH

- Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ilir Nomor 660/07/KEP/BPLH-ESDM/2008 tanggal 28 Maret 2008 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Analisis Dampak Lingkungan Hidup (ANDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL), dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) Kegiatan Pembangunan Kanal, Logyard, dan Base Camp PT. SBA Wood Industries lokasi Kecamatan Tulung Selapan, Kabupaten OKI, Provinsi Sumatera Selatan;
- SK Bupati Ogan Komering Ilir No. 220/KEP/K-PLH/2004 tanggal 12 Agustus 2004 tentang Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup Analisis Dampak Lingkungan Hidup (ANDAL) Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) kegiatan Ijin Usaha pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan (IUPHHKHT) PT. SBA Wood Industries di Kec. Tulung Selapan Kab. Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan
- Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup (SKKLH) melalui Komisi AMDAL Pusat Departemen Kehutanan Nomor 113/DJ-VI/AMDAL/97 tanggal 20 Agustus 1997 untuk Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri PT. SBA Wood Industri untuk lahan seluas 40.000 Ha di Kelompok Hutan Tanjung Koyan-Sungai Lumpur, Kecamatan Tulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.
- Izin Pembuangan Air Limbah Domestik melalui Keputusan Bupati Ogan Komering Ilir Nomor 325/KEP/B.LH/2016 Tanggal 23 Mei 2016;
- Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 melalui SK Bupati Ogan Komering Ilir Nomor 387/Kep/D.LH/2017, Tanggal 19 Juni 2017;

Izin PPLH

B. Visi dan Misi Serta Kebijakan dan Komitmen Perusahaan

a. Visi dan Misi

Visi

Visi perusahaan dalam menjalankan industri perusahaan hutan yaitu menjadi perusahaan terbaik dalam bidang pengelolaan hutan tanaman industri yang lestari dengan memperhatikan nilai ekonomis, sosial, dan lingkungan.

Misi

- a. Mengembangkan kualitas hasil hutan yang baik dengan biaya ekonomis;
- b. Menyediakan kesempatan kerja dan peluang mitrabisnis industri untuk masyarakat di lingkungan sekitar;
- c. Menjaga dan melestarikan kawasan hutan dengan berpedoman pada aturan pengelolaan hutan tanaman industri yang berlaku di Indonesia.
- d. Memenuhi permintaan kebutuhan pasar dengan berpedoman pada kelestarian hasil didasarkan pada daya produktif dan etas (luas & volume).
- e. Mematuhi semua peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat local dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah disertifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia

b. Kebijakan dan Komitmen Perusahaan

1. KEBIJAKAN PENGELOLAAN HUTAN TANAMAN

Dalam rangka mewujudkan Perbaikan Kinerja Pengelolaan Hutan Tanaman yang berkelanjutan, dalam pelaksanaan usahanya, Kami akan :

- Menaati peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat local dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah disertifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- Kayu hasil tebangan dapat ditelusuri secara legal dengan prinsip lacak balak (CoC).
- Areal yang teridentifikasi sebagai kawasan bernilai konservasi tinggi (HCVF) dipelihara dan ditingkatkan nilai konservasinya sesuai prinsip kehati-hatian;
- Areal-areal yang teridentifikasi mempunyai cadangan karbon yang tinggi dijaga dan dipertahankan;

- Menerapkan pengelolaan tata air yang tepatguna mempertahankan ekosistem gambut;
- Mengakui dan menghormati hak hak masyarakat local dan masyarkat adat didalam dan sekitar wilayah konsesi dengan menerapkan azas keterbukaan, kesetaraan dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan;
- Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja, termasuk memberikan kebebasan berserikat, tidak mempekerjakan pekerja dibawah umur serta tidak ada diskriminasi dalam semua ingkup pekerjaan;
- Benih yang tersedia dan digunakan bukan hasil rekayasa genetika (GMO);
- Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan standard ISO 14001:2004;
- Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Dan KesehatanKerja standard ISO 45001:2018;
- Menerapkan Sistem Keselamatan dan KesehatanKerja (SMK3).
- Menyelesaikan konflik dan keluhan secara bertanggung jawab dan tanpa kekerasan;
- Bekerjasama secara aktif dan konstruktif dengan semua pemangku kepentingan ditingkat lokal, nasional dan internasional yang berkaitan dengan operasional perusahaan;
- Memastikan kebijakan pengelolaan hutan tanaman dikomunikasikan dan dapat dipahami oleh seluruh karyawan dans eluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama perusahaan.

2. Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

PT. SBA Wood Industries menyadari & memahami bahwa aspek Keselamatan, Kesehatan Kerjadan Lingkungan (K3L) merupakan komponen penting dalam mendorong usaha yang lestari dan sebagai Perusahaan HutanTanaman Industri bertatakelola yang baik dengan mempraktikan manajemen ramah lingkungan dan berkelanjutan sehingga memberikan nilai lebih bagi *stakeholders*, maka PT. SBA Wood Industries berkomitmen menjalankan kebijakan Keselamatan, Kesehatan KerjadanLingkungan (K3L), sebagai berikut :

1. Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat local dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah disertifikasi oleh PemerintahRepublik Indonesia terkait K3L.

2. Berkomitmen dalam menjalankan, memelihara dan mengembangkan system manajemen erpadu/*integrated Management Sistem* (IMS) Yang terdiri dari Sistem Manajemen Lingkungan/*Environment Management Sistem* (ISO 14001), Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja/*Occupational Health and Safety Management Sistem* (ISO 45001) dan Sistem Keselamatan dan Kesehatan kerja (SMK3).
3. Berkomitmen dalam memenuhi kewajiban hukum yang berlaku, persyaratan yang telah ditetapkan oleh pelanggan dan pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*) serta persyaratan lainnya yang ditetapkan dan berkaitan dengan PT. SBA Wood Industries.
4. Menetapkan tujuan dan program yang terukur dan komprehensif dalam usaha memenuhi persyaratan pelanggan (*customer satisfaction*), perlindungan lingkungan, pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
5. Berkomitmen untuk selalu membangun budaya organisasi yang professional, mengembangkan teknologi dan praktik terbaik untuk perbaikan berkelanjutan (*continual improvement*) dan peningkatan kinerja lingkungan melalui pengelolaan sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
6. Melaksanakan prinsip pengelolaan hutan lestari dalam setiap tahapan operasional dan proses pengambilan keputusan dengan menjalankan tiga konsep kelestarian (Produksi, Ekologi dan Sosial) dan memelihara serta meningkatkan nilai konservasi pada kawasan yang teridentifikasi sebagai kawasan bernilai konservasi tinggi (High Conservation Value Forest) sesuai prinsip kehati-hatian.
7. Melakukan monitoring dan pengelolaan tanaman eksotik invasif untuk menghindari penyebaran yang tidak terkontrol yang dapat mengganggu kestabilan ekosistem yang sudah ada baik di kawasan lindung maupun isekitar kawasan konsesi.
8. Mempertahankan ekosistem gambut termasuk penerapan pengelolaan tata air yang tepat dan menerapkan system silvikultur yang sesuai termasuk pengendalian dampak fisik,biologi dan kimia.
9. Memperlakukan seluruh karyawan dan pekerja kontraktor secara baik, adil dalam penerimaan, penilaian, kondisi dan lingkungan kerja, keterwakilan tanpa

memandang suku, kewarganegaraan, agama, cacat, jenis kelamin (*gender*), afiliasi politik dan umur.

10. Menyediakan informasi yang relevan berkaitan dengan kebijakan K3L dan operasional perusahaan kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan kegunaan dan peruntukkan yang dapat dipertanggungjawabkan serta melakukan perbaikan secara terus menerus melalui penelitian dan kerjasama dengan para pihak dan tersedia untuk pihak terkait.
11. Melakukan komunikasi kebijakan K3L kepada seluruh karyawan, pekeja kontraktor serta mitra perusahaan untuk memastikan semua pihak memahami kewajiban individu dan organisasi masing-masing berkaitan dengan lingkungan dan K3.
12. Berkontribusi terhadap upaya nasional dan global dalam menurunkan emisi karbon yang berasal dari degradasi dan deforestasi hutan.
13. Melakukan tinjauan secara berkala terhadap Kebijakan K3L dan implementasi IMS untuk memastikan kebijakan dan system manajemen tersebut tetap relevan dan sesuai dengan sifat, skala, tujuan, dampak lingkungan dan resiko K3, serta menghilangkan bahaya dan mungurangi resiko dari kegiatan operasional PT. SBA Wood Industries
14. Melakukan konsultasi dan partisipasi K3L pada seluruh pihak berkepentingan PT. SBA Wood Industries Memastikan Bahwa Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerjadan Lingkungan (K3L) didokumentasikan, diterapkan, dipelihara, dikomunikasikan dan dapat dipahami oleh seluruh karyawan, mitra dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama perusahaan dan tersedia untuk pihak pihak terkait.

3. Kebijakan Sosial

PT. SBA Wood Industries memastikan bahwa pengelolaan sumberdaya hutan di semua wilayah konsesinya dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada penghidupan dan kesejahteraan masyarakat di dalam sekitar hutan dan berkontribusi nyata pada pembangunan ekonomi daerah dan nasional. Untuk mencapai hal tersebut, PT. SBA Wood Industries berkomitmen:

- Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- Mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat (*Indigenous People*) di dalam dan sekitar wilayah konsesi, dengan menerapkan azas keterbukaan, kesetaraan dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan.
- Melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat baik masyarakat adat maupun masyarakat lokal yang didesain secara terbuka dan partisipatif bersama para pihak penerima manfaat (*beneficiaries groups*).
- Mengambil langkah-langkah strategis dalam memberdayakan tenaga kerja lokal.

c. Komitmen Perusahaan

KOMITMEN PENGELOLAAN BAHAN BERBAHAYA BERACUN (B3) DAN PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LB3)

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan Bahan Berbahaya Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) yang berkelanjutan, dalam pelaksanaan usahanya, Kami akan :

- Menaati peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan B3 dan LB3;
- Mengurangi dan mencegah semaksimal mungkin ditimbulkannya limbah B3 dan mengolah limbah B3 dengan tepat sehingga tidak menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan dan terganggunya kesehatan manusia;
- Melakukan upaya untuk mengurangi penggunaan bahan kimia seperti pestisida dan pupuk pada kegiatan operasional untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dengan mencari alternatif pengganti dengan bahan yang lebih ramah lingkungan
- Melakukan pengelolaan B3 dan limbah B3 yang dihasilkannya;
- Melakukan pelaporan rutin B3 dan LB3 sebagai mana ketentuan peraturan perundang-undangan dan kewajiban yang berlaku.
- Meningkatkan kesadaran terkait pengelolaan B3 dan LB3 kepada seluruh stakeholder baik karyawan ataupun mitra perusahaan;

- Melakukan usaha / kegiatan penanggulangan jika terjadi pencemaran B3 dan limbah B3 ,jika dipandang perlu penanggulangan tersebut dapat dibantu oleh pihak lain;
- Melakukan usaha/kegiatan pemulihan lingkungan jika terjadi pencemaran B3 dan limbah B3;
- Mensosialisasikan Kebijakan Pengelolaan B3 dan limbah B3 ini kepada seluruh stakeholder baik karyawan ataupun mitra perusahaan, serta memastikan semua kegiatan sesuai dengan SOP yang berlaku;
- Memastikan Kebijakan PengelolaanB3 dan Limbah B3 ini terbuka untuk public dan seluruh pihak yang berkepentingan;
- Melakukan peningkatan efektifitas penerapan Sistem PengelolaanB3 dan limbah B3 secara berkelanjutan.

KOMITMEN KETENAGAKERJAAN

PT.SBA Wood Industries berkomitmen bahwa dalam mengelola Sumber Daya Manusia sesuai dengan prinsip-prinsip dasar pekerja serta menjamin dan melindungi hak-hak pekerja dan hak asasi manusia di seluruh wilayah konsesinya yang dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada penghidupan kesejahteraan pekerja, sesuai yang telah tertuang dalam konvensi ILO yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia. Untuk mencapai hal tersebut, PT. SBA Wood Industries berkomitmen:

1. Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
2. Dalam keadaan dan kondisi apapun tidak melakukan, menggunakan atau dengan cara lain memanfaatkan segala bentuk kerja paksa atau wajib kerja dalam bentuk apapun terhadap pekerjanya di seluruh aktifitas bisnisnya sesuai dengan konvensi ILO No.29 tentang Kerja Paksa dan konvensi ILO No. 105 tentang Penghapusan Kerja Paksa.
3. Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja termasuk memberikan hak kebebasan dalam berserikat dan perundingan bersama sesuai dengan konvensi ILO No. 87 tentang Kebebasan Berserikat dan konvensi ILO

No.98 tentang Hak Berorganisasi dan Melakukan Perundingan Bersama serta menerapkan konvensi ILO No.144 tentang Konsultasi Tripartit.

4. Menjamin perlakuan yang adil dan setara dan tidak melakukan diskriminasi antara pekerja pria dan wanita termasuk dalam proses perekrutan, pemberian upah, pekerjaan dan jabatan dengan cara menerapkan standar yang sama tentang perlakuan yang adil dan setara sesuai dengan konvensi ILO No. 100 tentang Pemberian Upah yang sama bagi pekerja pria dan wanita dan konvensi ILO No. 111 tentang Diskriminasi Dalam Pekerjaan dan Jabatan, serta melarang semua bentuk kekerasan dan pelecehan seksual.
5. Tidak menggunakan tenaga kerja anak-anak dibawah umur dan menghindari serta tidak melakukan bentuk-bentuk pekerjaan buruk untuk anak sesuai usia minimal yang telah dituangkan dalam konvensi ILO No. 138 tentang Usia Minimal dan konvensi ILO No. 182 tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk Untuk Anak.
6. Membayar upah/gaji tidak dibawah standar upah minimum yang telah ditetapkan dan diatur sesuai undang-undang, peraturan pengupahan dari daerah setempat dan perjanjian bersama termasuk yang terkait dengan kerja lembur.
7. Melakukan perekrutan tenaga kerja yang legal dan sah secara hukum dan sesuai dengan hubungan ketenagakerjaan yang diakui dan ditetapkan melalui undang-undang.
8. Memastikan bahwa jam kerja dan hari istirahat sesuai dengan semua undang-undang yang berlaku terkait jam kerja reguler, dan jam lembur termasuk jam istirahat, waktu istirahat dan setiap pekerjaan lembur harus bersifat sukarela dan di kompensasi sesuai konvensi ILO No.106 tentang Istirahat Mingguan Dalam Perdagangan dan Kantor-kantor.
9. Menerapkan konvensi ILO No.19 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan konvensi ILO No.120 tentang Hygiene Dalam Perdagangan dan Kantor-kantor.
10. Menyediakan fasilitas bagi karyawan sesuai dengan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama.
11. Menentang segala bentuk penyalahgunaan wewenang.

PT. SBA Wood Industries memastikan bahwa kebijakan ini dikomunikasikan dan dipahami dan dijalankan oleh Perusahaan, pekerja, mitra dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama PT.SBA Wood Industries.

Komitmen Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB)

Dalam menerapkan prinsip - prinsip pengelolaan hutan secara lestari dan aman bagi kepentingan masyarakat luas, kami menetapkan kebijakan pencegahan kebakaran lahan dan hutan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua peraturan perundangan yang terkait pecegahankebakaran hutan dan lahan.
2. Konsisten terhadap pembukaan lahan tanpa bakar dalam semua tahapan kegiatan pembangunan hutan tanaman.
3. Melakukan perlindungan areal konsesi perusahaan dari bahaya kebakaran untuk memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang dan kelestarian sumber daya alam.
4. Secara terus menerus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan peralatan untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan.
5. Secara aktif semua karyawan, mitra kerja serta masyarakat di sekitar konsesi perusahaan untuk terus menerus melakukan pencegahan kebakaran hutan dan lahan.

Kami memastikan bahwa komitmen ini dikomunikasikan dan dapat dipahami oleh seluruh karyawan dan mitra kerja serta masyarakat disekitar perusahaan.

KOMITMEN PENERAPAN FOREST CONSERVATION POLICY

Forest Conservation Policy (FCP):

- Hutan Bernilai Konservasi Tinggi (High Conservation Value Forest -HCVF)/ Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) dan hutan Stok Karbon Tinggi (High Carbon Stock - HCS)
- Komitmen Manajemen Gambut
- Keterlibatan Sosial dan Masyarakat
- Pemasok Kayu lainnya

Forest Conservation Policy (FCP) Details:

- Kebijakan Komitmen 1:
APP dan seluruh pemasoknya hanya akan mengembangkan area yang bukan merupakan lahan hutan, sesuai dengan hasil identifikasi dalam penilaian HCVF dan HCS secara independen
- Kebijakan Komitmen 2:
APP akan mendukung strategi dan target Pemerintah Indonesia untuk pengembangan rendah emisi dan penurunan gas rumah kaca
- Kebijakan Komitmen 3:
Untuk menghindari maupun menyelesaikan konflik sosial di keseluruhan rantai pasokannya, APP akan secara aktif meminta dan mengikut sertakan saran dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan termasuk masyarakat sipil
- Kebijakan Komitmen 4:
Sumber serat kayu APP datang dari seluruh penjuru dunia dan saat ini APP sedang mengembangkan prosedur untuk memastikan bahwa pasokan ini mendukung prinsip manajemen hutan yang bertanggung-jawab

KOMITMEN FOREST STEWARDSHIP COUNCIL - CONTROLLED WOOD (FSC - CW)

Dalam rangka mewujudkan APP Sustainability Roadmap Visi 2020, APP Forest Conservation Policy (FCP), Sustainable Forest Management, Kami akan :

- Menaati peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat local dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia;
- Menerapkan system pemanenan dengan dapat ditelusuri secara legal dengan prinsip lacakbalak (CoC);
- Mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat local dan masyarakat adat didalam dan sekitar wilayah konsesi dengan menerapkan azas keterbukaan, kesetaraan dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan;
- Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja, termasuk memberikan kebebasan berserikat, tidak mempekerjakan pekerja dibawah umur serta tidak ada diskriminasi dalam semua lingkup pekerjaan;

- ❑ Menaati Konvensi ILO 169 terkait masyarakat adat dan local dalam UMH di bawah kendali perusahaan;
- ❑ Memelihara dan meningkatkan nilai konservasi pada kawasan yang teridentifikasi sebagai kawasan bernilai konservasi tinggi (HCVF) sesuai prinsip kehati-hatian;
- ❑ Menjamin ketersediaan dan penggunaan benih yang bukan hasil rekayasa genetika (GMO);
- ❑ Tidak mengambil kayu yang berasal dari areal hutan dan ekosistem hutan lainnya yang dikonversi menjadi *plantation* atau penggunaan non hutan;
- ❑ Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerjaserta Lingkungan (K3L) secara berkesinambungan melalui pengelolaan sumber daya alam hayati dan ekosistemnya berdasarkan standar ISO 14001:2004 dan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
- ❑ Menyelesaikan konflik dan keluhan secara musyawarah mufakat, bertanggungjawab dan tanpa kekerasan;
- ❑ Memastikan Kebijakan **Forest Stewardship Council - Controlled Wood (FSC - CW)** dikomunikasikan dan dapat dipahami oleh seluruh karyawan dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama perusahaan.

II. KONDISI UMUM PERUSAHAAN

A. Lokasi Kegiatan

Alamat lengkap

Desa : Simpang Tiga Sakti

Kecamatan : Tulung Selapan

Kabupaten/Kota : Ogan Komering Ilir

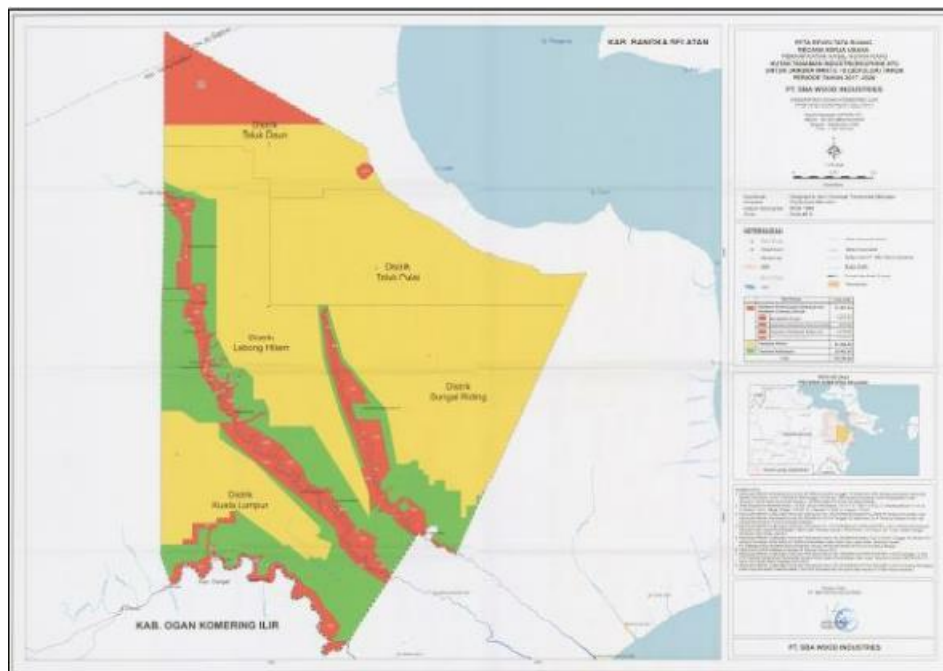
Propinsi : Sumatera Selatan

Koordinat lokasi

Lintang Utara : 2o48'-3o21' LU

Bujur Timur : 105o34'-105o56'

Peta lokasi :



Gambar 1. Peta Lokasi Perusahaan PT. SBA Wood Industries

B. Deskripsi Kegiatan

Luas lahan kegiatan	136.525 Ha
Jenis kegiatan	1. Penataan Areal Kerja 2. Pembukaan Wilayah Kerja 3. Penyiapan Lahan 4. Pengadaan Bibit

	5. Penanaman 6. Pemeliharaan Tanaman 7. Pemanenan Hasil Hutan
Tahap kegiatan	Operasi
Penghargaan yang telah dimiliki	1. Sertifikasi sistem manajemen lingkungan ISO 14001;2015 Maret 2019 2. Sertifikasi sistem manajemen K3 OHSAS 18001;2007 Maret 2019 3. Sertifikasi SMK3 PP.50 Tahun 2014 Desember 2019 peringkat emas 4. Sertifikasi Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) tanggal Desember 2018 5. Sertifikasi IFCC ST. 1001;2014 tanggal November 2019 6. Sertifikasi PROPER Gambut peringkat Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Tabel 1. Tata Ruang Penyesuaian RKU PT SBA Wood Industries Periode 2017 - 2026.

No	Rencana Peruntukan	Luas Awal (Ha)		Luas Penyesuaian (Ha)		Keterangan
		Ha	%	Total	%	
1	Kawasan Perlindungan Setempat dan Kawasan Lindung Lainnya	81.058	69,5	21.007	15,39	*) FLEG Seluas 66.737 Ha Menjadi 1. Non kubah gambut pada tanaman pokok seluas 7.291 Ha 2. Gambut budidaya di areal tanaman pokok seluas 7.593 Ha 3. Non Gambut di areal tanaman pokok seluas 42.229 Ha 4. Non gambut di areal tanaman kehidupan seluas 2.936 Ha 5. Kubah gambut seluas 6.687 Ha
	<i>a.)Kawasan Fungsi Lindung Ekosistem Gambut</i>	81.058	69,5	6.861	5,03	
	1) Sempadan Sungai	5.621	3,3	-	-	
	a) Fungsi Lindung Ekosistem Gambut	178	0,2	-	-	
	b) Fungsi Budidaya Eksositem Gambut	5.443	2,4	-	-	
	2) Fungsi Ekosistem Gambut	66.737	56,5	6.687	4,90	
	a) Gambut Dengan Fungsi Lindung	66.737	48,7	6.687	4,90	
	b) Gambut dengan fungsi budidaya yang belum dibuka	-	7,8	-	-	
	3) KPPN	423	0,2	175	0,13	
	a) Fungsi Lindung Ekosistem Gambut	175	0,2	175	0,13	
	b) Fungsi Budidaya Eksositem Gambut	248	-	-	-	
	4) KPSL	8.277	9,1	-	-	
	a) Fungsi Lindung Ekosistem Gambut	130	4,0	-	-	
	b) Fungsi Budidaya Eksositem Gambut	8.147	3,3	-	-	
	5) Buferzone	-	-	-	-	
	a) Fungsi Lindung Ekosistem Gambut	-	-	-	-	
	b) Fungsi Budidaya Eksositem Gambut	-	-	-	-	
	<i>b. Kawasan Perlindungan Setempat dan Kawasan Lindung Lainnya Non gambut/mineral</i>	-	0,1	14.146	10,36	
	1) Sempadan Sungai	-	0,7	5.621	4,12	
	2) KPPN	-	-	248	0,18	
	3) KPSL	-	1,7	8.277	6,06	
	4) Buffer Zone	-	0,3	-	-	
2	Areal Tanaman Pokok	31.728	13,9	88.842	65,07	
3	Areal Tanaman Kehidupan	23.739	16,7	26.675	19,54	
	Jumlah	136.525	100,0	136.525	100,0	

Sumber Data RKU PT. SBA Wood Industries

III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI

A. Produksi

1. Pembukaan Wilayah Hutan

Pembukaan wilayah hutan adalah kegiatan pembukaan jaringan jalan, kanal, dan pembangunan TPK/TPn untuk menunjang kelancaran kegiatan pembangunan dan pembinaan hutan tanaman serta kegiatan produksi hasil hutan.

Kegiatan pembangunan jalan dilakukan melalui beberapa tahap yaitu road forming (meliputi kegiatan gali kanal dan pembentukan badan jalan) dan Road Construction (meliputi kegiatan timbun tanah merah dan pengerasan jalan). Kegiatan pembukaan jalan di PT. SBA Wood Industries masih pada tahap pembentukan badan jalan dimana saat ini pengerjaan road forming telah selesai. Pembuatan kanal ditujukan untuk pengaturan tinggi permukaan air tanah dan untuk mendapatkan daerah perakaran yang optimal bagi tanaman.

2. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan dilaksanakan dengan cara mekanis dan manual. Penyiapan lahan dilakukan tanpa bakar yang dikenal dengan persiapan lahan tanpa bakar atau PLTB. Adapun urutan kegiatan pembukaan lahan adalah imas, tumbang, cincang dan peruning. Penyiapan lahan tanpa pembakaran dilaksanakan dengan berbagai macam teknis dan bersifat ramah lingkungan yang disesuaikan dengan jenis dan tipe vegetasi awal. Prinsip penyiapan lahan adalah menciptakan kondisi lahan yang mempunyai kualitas fisik dan kimia tanah sebagai media tanaman. Pembersihan lahan dari biomassa atau material yang bersifat terdekomposisi secara alami diatur dengan melakukan tumpukan dalam suatu jalur yang sekaligus akan berfungsi sebagai perlindungan terhadap erosi lantai hutan.

3. Pembibitan

Bibit tanaman diadakan dengan cara penyemaian benih tanaman pada areal persemaian. Pengadaan bibit yang berkualitas tinggi, memadai dan sesuai dengan waktu yang dibutuhkan dipenuhi oleh Unit nursery control. Pemenuhan bibit ini

diperoleh dengan produksi sendiri dan pembelian benih dari luar. Bibit yang dibutuhkan untuk tanaman pokok ada dua jenis yaitu *A. mangium* dan *A. crassicaarpa*.

4. Penanaman

Kegiatan penanaman dimulai dengan penyiapan lahan, pengangkutan bibit, penanaman dan penyulaman. Pengangkutan bibit dari persemaian ke petak tanam disusun dalam rak bibit. Selanjutnya bibit diangkut menggunakan keranjang ke titik tanam yang sudah ditentukan. Penanaman dapat dilakukan setiap saat dan bibit yang ditanam harus melewati seleksi terlebih dahulu. Pembuatan lubang tanam dilakukan dengan tugal.

Jarak tanam yang digunakan untuk tanaman pokok yaitu jenis *A. crassicaarpa* dan *A. mangium* adalah 3 m X 2,5 m. Jarak tanam untuk jenis tanaman unggulan adalah 5x4 meter. Dalam penanaman sering ditemukan tanaman yang mati, rusak, atau kerdil. Tanaman yang mati, rusak, atau kerdil ini dapat diganti kembali dengan bibit tanaman yang baru. Penggantian tanaman ini sering dikenal dengan istilah penyulaman. Adapun persentase penyulaman yang diperbolehkan adalah 10%. Pembuatan lobang tanam untuk penyulaman dibuat dengan memakai tugal.

5. Pemeliharaan

Kegiatan pemeliharaan meliputi pemupukan, penyulaman, penyiangan dan pengendalian gulma (weeding), pemangkasan cabang (singling) serta pemberantasan hama dan penyakit. Kegiatan ini dilakukan oleh bagian plantation. Kegiatan pemupukan dilakukan pada awal penanaman (pupuk dasar) dengan pupuk yang digunakan adalah CIRP 50 gr/btng, TSP 25 gr/btng dan NPK 50 gr/btng untuk kondisi lahan marine clay. Sementara untuk kondisi tanah Peat soil, pupuk yang digunakan adalah CIRP 100 gr/btng, Zinkop/Zinkobor 10 gr/btng dan NPK 50 gr/btng.

Penyulaman dilakukan satu bulan setelah penanaman hal ini dimaksudkan agar tanaman tidak terhambat pertumbuhannya/kalah dengan tanaman yang lain. Untuk kegiatan weeding (kegiatan pembersihan tanaman pokok dari tanaman pengganggu/gulma) dilakukan secara *manual weeding* (mencabut/memotong gulma dengan menggunakan parang) dan *chemical weeding* (melakukan penyemprotan

dengan menggunakan bahan kimia (herbisida) tunggal maupun campuran dengan menggunakan Glyphosate, Metsulfuron methyl dan agristick.

6. Pemanenan

Kegiatan pemanenan yang diterapkan di PT. SBA Wood Industries menganut prinsip Reduce impact logging dengan menggunakan teknik pengerjaan pemanenan yang ramah lingkungan. Pemanenan kayu dilakukan dengan sistem tebang habis pada petak yang sudah berumur 6 tahun.

B. Ekologi

Dasar kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT. SBA Wood Industries yaitu berdasarkan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Dokumen AMDAL yang telah disetujui oleh Bupati OKI No. SK ANDAL Nomor:220/KEP/K-PELH/2004.

1. Pengelolaan Kawasan Lindung

Kawasan lindung yang terdapat di areal PT. SBA Wood Industries terdiri dari Sempadan Sungai, Buffer zone, Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN) dan Kawasan Resapan Air (KRA).

2. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis vegetasi belukar yang tersebar.

3. Pengelolaan dan Pemantauan HCVF

Penilaian HCVF di areal PT. Sebangun Bumi Andalas sudah dilakukan pada tahun 2013 oleh Ekologika. Dari hasil identifikasi di lapangan dapat diketahui nilai-nilai konservasi yang terdapat atau tidak ada pada kawasan-kawasan hutan yang ada di dalam UM, yaitu:

Tabel 2. Penilaian HCVF di areal PT. SBA WI

HCVF	Komponen	Ada	TidakAda
Kawasan yang mempunyai tingkat keanekaragaman hayati yang penting	Kawasan Lindung	√	
	Spesies Dilindungi dan hampir punah	√	
	Kawasan habitat spesies terancam dan dilindungi	√	
	Konsentrasi Temporal Penting	√	

Kawasan bentang alam yang penting bagi dinamika ekologi secara alami	Bentangan hutan		√
	Kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem		√
	Kawasan yang berisi populasi yang mampu bertahan hidup		√
Kawasan yang mempunyai ekosistem langka atau terancam punah	Kawasan hutan yang merupakan tipe utama ekosistem yang representatif	√	
Kawasan yang menyediakan jasa-jasa lingkungan alami	kawasan untuk penyedia air dan pengendal banjir dan erosi	√	
	Kawasan yang penting untuk pencegah erosi dan sedimentasi		√
	Kawasan hutan yang berfungsi sebagai sekat alam untuk mencegah kebakaran	√	
Kawasan hutan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat lokal (misalnya ; subsisten, kesehatan)	Kebutuhan dasar masyarakat lokal	√	
Kawasan hutan yang sangat penting untuk identitas budaya tradisi masyarakat lokal (kawasan budaya, ekologi, ekonomi dan agama bagi masyarakat lokal)	Identitas budaya masyarakat tradisional lokal	√	

4. Perlindungan Hutan

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan areal kerja adalah bahaya serangan hama dan penyakit, bahaya kebakaran hutan, bahaya pencurian kayu hutan tanaman, penebangan liar di kawasan lindung, tanaman unggulan setempat dan tanaman kehidupan serta gangguan akibat tekanan terhadap lahan (konversi lahan).

C. Sosial

1. Pembangunan Sosial Masyarakat

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan terwujud jika didukung tiga pilar kelestarian yaitu : kelestarian produksi, kelestarian ekologi dan kelestarian sosial. Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan pembangunan sosial masyarakat yang tertuang dalam program kelola sosial, berupa program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan. Arah dari program tersebut adalah terjadinya minimasi konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.

2. Ketenagakerjaan

Tenaga kerja tetap PT. SBA Wood Industri saat ini memiliki tenaga kerja tetap yang terdiri dari tenaga teknis dan non teknis.

Tabel 3. Perkembangan Lingkungan

Arah	Dulu (dlm. Dok./Lap.sebelumnya)	Sekarang
Sebelah utara	PT. Bumi Andalas Permai Unit I dan Hutan Lindung	PT. Bumi Andalas Permai Unit I dan Hutan Lindung
Sebelah timur	PT. Bumi Andalas Permai Unit II	PT. Bumi Andalas Permai Unit II
Sebelah selatan	Areal penggunaan lain, Sungai Lumpur, PT. Bumi Mekar Hijau unit II, PT. BKM dan PT. Bailangur	Areal penggunaan lain, Sungai Lumpur, PT. Bumi Mekar Hijau unit II, PT. BKM dan PT. Bailangur
Sebelah barat	PT. Bumi Andalas Permai Unit I dan PT. Bumi Mekar Hijau	PT. Bumi Andalas Permai Unit I dan PT. Bumi Mekar Hijau

IV. MONITORING & EVALUASI TAHUN 2020

Monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik pula. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

A. Aspek Prasyarat

a. Data Realisasi Tenaga Kerja

Berdasarkan data realisasi tenaga kerja pada pelaksanaan rencana kerja tahunan PT. SBA Wood Industries terlampir pada table berikut :

Tabel 4. Realisasi Tenaga Kerja 2020

Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi
Tenaga Teknis			
Timber Crusing/Perencanaan	orang	6	6
PKB-R	orang	13	13
Binhut	orang	8	8
Nenhut	orang	5	5
Kurpet	orang	2	2
Jumlah (1)	orang	34	34
Tenaga Non Teknis/Administrasi	orang	428	428
Jumlah (2)	orang	428	428
Total	orang	462	462

Sumber Data RKT PT. SBA tahun WI 2021

b. Data Realisasi Pembangunan Sarana Prasarana

Pembangunan Sarana Prasarana yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 yang terdiri dari base camp, gudang, kantor, mess, gorong-gorong, instalasi, pos, klinik TPK Hutan dan TPn. Berikut table pembangunan sarana prasarana PT SBA Wood Industries

Tabel 5. Realisasi Sarana Prasarana 2020

Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi
- Base Camp Kontraktor + Tenaga Kerja	Unit	14	6
- Gudang	Unit	5	10
- Kantor	Unit	1	1
- Perumahan/Mess	Unit	1	4
- Instalasi	Unit	5	3
- Pos	Unit	4	1
- Tower	Unit	5	5
- Musholla	Unit	1	1
- Workshoop	Unit	1	1

- TPK Antara	Unit	1	1
- TPK Hutan	Unit	1	1
- TPn	Unit	1.435	838

Sumber Data RKT PT. SBA tahun WI 2021

Tabel 6. Realisasi Pembukaan Wilayah Hutan 2020

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	
				Fisik	%
1	Jalan Utama	Km	11,10	11	99%
2	Jalan Cabang	Km	1,40		
3	Maintenance Jalan Utama	Km	94,86	94,86	100%
4	Maintenance Jalan Cabang	Km	7,60	7,60	100%
5	Gali baru kanal primer	Km	15		
6	Maintenance kanal primer	Km	366,29	18520	51%
7	Gali baru kanal sekunder	Km	70.46		
8	Maintenance Kanal sekunder	Km	1.288,22	718,71	56%

Sumber Data RKT PT. SBA tahun WI 2021

B. Aspek Produksi

Tabel 7. Realisasi Penataan Areal Kerja 2020

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi
1	Acacia crassicarpa	Ha	11.522,85	12.158,26
	Acacia mangium	Ha	12.157,18	12.157,18
	Eucalyptus	Ha	4.684,72	1.414,24
Total		Ha	29.923,87	25.729,68

Sumber Data RKT PT. SBA tahun WI 2021

Tabel 8. Realisasi Kegiatan Aspek Produksi 2020

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi
Pengadaan Bibit				
1	Acacia crassicarpa	Batang	16.900.564	17.792.043
	Acacia mangium	Batang	20.117.697	17.819.375
	Eucalyptus	Batang	6.871.079	2.071.075
Penyiapan Lahan				
2	Areal Bekas Panen	Ha	30.360,88	22.902,15
Penanaman				
3	Tanaman Pokok	Ha	29.923,87	25.730
Pemanenan				
4	Tanaman Pokok	Ha	24.942,09	15.487,63
		M ₃	2.275.365,45	1.342.077,38
Pemasaran				
5	Pemasaran Kayu	M ₃	2.275.365,45	1.342.077,38

Sumber Data RKT PT. SBA tahun WI 2021

Tabel 9. Inventarisasi Hutan

Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi
Tanaman Pokok	Ha	16.770	13.651

C. Aspek Ekologi

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT SBA Wood Industries berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan.

Tabel 10. Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan 2020

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	Monitoring & Evaluasi
Pengelolaan Lingkungan					
a. Perlindungan dan Pengamanan Hutan					
1	Pengayaan Kawasan Hutan	Ha	100	80	
2	Rehabilitasi Kawasan Lindung	Ha	58	34	
3	Regenerasi Kawasan Lindung	Ha	130	110	Berada di KFLEG
4	Pemulihan Ekosistem Gambut				
	- Rehabilitasi sekema demplot	Ha	49	25	
5	Penaatan dan Penandaan Batas Kawasan Lindung				
	a. Sempadan Sungai	Km	61	61	
	b. KPSL	Km	30	30	
	c. KPPN	Km	2	2	
6	Patroli Udara	Frekuensi	24	24	2 kali Sebulan (1 Tahun 24 kali)
7	Patroli Darat	Frekuensi	365	365	Patroli dilakukan rutin setiap hari
b. Pengendalian Kebakaran					
1. Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran					
	Alat Komunikasi	Unit	7	7	RIG,HT+ IP Phone
	Alat Angkut	Unit	18	18	Mesin Pompa pemadam
	Sekat Bakar	Unit	±247	±247	Maintenance / perawatan fire belt-fire break
	Organisasi	Unit	4	4	
	Menara Pengawas	Unit	5	5	Pemeliharaan
2. Anggaran Pengendalian Kebakaran					
	Anggaran Pengendalian Kebakaran	Rupiah	± 7.626.595.262	± 7.626.595.262	

Sumber Data RKT PT. SBA WI tahun 2021

Pemantauan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3)

PT. SBA WI telah melakukan pengelolaan Limbah B3. Limbah B3 tersebut telah di kumpulkan di dalam TPS LB3 pada setiap distriknya. PT. SBA WI melakukan penyimpanan 180 hari setelah tanggal masuk. Ada pun limbah B3 yang di hasilkan tidak terlalu banyak berasal dari aktifitas perawatan genset, transportasi ketek dan aktifitas plantation. Pada tanggal 18 Mei 2017, telah dilakukan pengeluaran LB3 oleh pihak pengumpul dan pengangkut yang terdaftar di KLHK. PT SBA WI telah bekerja sama dengan PT Dame Alam Sejahtera sebagai pengumpul dan pengangkut LB3.

Tabel 11. Neraca limbah B3 tahun 2020

No	Nama Limbah B3	Nama Manifest	Satuan	Jumlah
1	Filter Oli, Filter Bekas, Filter Water Treatment	Filter Bekas	KG	85
2	Oli Bekas	Minyak Pelumas Bekas	L	628
3	Botol Bekas B3 (Staren, Erkafuron, dll)	Kemasan Bekas B3	KG	1.855,8
4	Galon/Jerigen Herbisida			
5	Karung Bekas Pupuk			
6	Limbah B3 Medis	Limbah medis Infeksius	KG	7

Sumber : Data Monitoring HSE

Tabel 12. Pemakaian material pupuk Nursery Tahun 2020

Material Description	Satuan	Bulan						Total
		Jan-20	Feb-20	Mar-20	Apr-20	Mei-20	Jun-20	
FERTILIZER;ANO,DOLOMITE,18%,30%,3%,PWD	KG	1650	5824	2126				9600
FERTILIZER;ANO,NPK,10,26,11,GRN	KG				350	47672	1415	49437
FERTILIZER;ANO,KCL,60%,1%,COARSE	KG	80	45	16,8				141,8
FERTILIZER;ANO,NPK,10-26-10,3MgO,GRN	KG	150						150
FERTILIZER;ANO,NPK,15,10,30,3MgO+TE,XTL	KG	15	30	36	363	78	22	544
FERTILIZER;ANO,NPK,15,30,15,TE,GRN	KG	10	34	84		221	202	551
FERTILIZER;ANO,NPK,16,16,16,GRN	KG	535					111	646
FERTILIZER;ANO,NPK,29,10,10,3MgO,XTL	KG	205	1573	14,5	190,5	370	500	2853
FERTILIZER;ANO,NPK,15,15,15,GRN	KG		1000	4016	881		3	5900
FERTILIZER;ANO,TSP,46%,40%,5%,GRN	KG	1361	283					1644
FERTILIZER;ANO,DOLOMITE,18%,30%,3%,PWD	KG	2042	4238	3607	281	582		10750
FERTILIZER;ANO,NPK,10-26-10,3MgO,GRN	KG	253						253
FERTILIZER;ANO,NPK,18-18-18+TE,XTL	KG				501		865	1366
FERTILIZER;ANO,NPK,10,26,11,GRN	KG			2097	1272,2			3369,2
FERTILIZER;ANO,NPK,15,10,30,3MgO+TE,XTL	KG	310	83	363	235	151	1350	2492
FERTILIZER;ANO,NPK,15,30,15,TE,GRN	KG	400	222	233	248	251	2200	3554
FERTILIZER;ANO,NPK,16,16,16,GRN	KG		301	548	1318,5	1722	3242	7131,5
FERTILIZER;ANO,NPK,29,10,10,3MgO,XTL	KG	70	1400,4	102,6	1728	700	2372	6373
FERTILIZER;ORGANIC,RHIZOMAX,PGPR	GR		1200	9996		800		11995,5
FERTILIZER;ANO,NPK,15,15,15,GRN	KG			6500	500			7000
FERTILIZER;ANO,TSP,46%,40%,5%,GRN	KG	589	2280					2869
FERTILIZER;ANO,DOLOMITE,18%,30%,3%,PWD	KG	939	521	479	129			2068
FERTILIZER;ANO,NPK,15,10,30,3MgO+TE,XTL	KG	23	211,5	218,2	100	86,5	150,3	789,5
FERTILIZER;ANO,NPK,15,30,15,TE,GRN	KG	49	183,4	299	107		67,6	706
FERTILIZER;ANO,NPK,16,16,16,GRN	KG	28	75	75	76	118	375	747
FERTILIZER;ANO,NPK,29,10,10,3MgO,XTL	KG	172,1	219	540,9	268,1	437,8	0,1	1638
FERTILIZER;ANO,TSP,46%,40%,5%,GRN	KG	200	192	300		389	138,5	1219,5
FERTILIZER;ANO,NPK,15,15,15,GRN	KG			799	76			875
FERTILIZER;ORGANIC,RHIZOMAX,PGPR	GR						5000	5000

Tabel 13. Pemakaian material pestisida Tahun 2020

Material Description	Satuan	Bulan												Total
		Jan 2020	Feb-2020	Mar-2020	Apr-2020	Mai-2020	Jun 2020	Jul-2020	Agt-2020	Sep-2020	Okt-2020	Nov-2020	Des-2020	
FUNGICIDE AND THIRAM 80wp,CONTACT PWD	G	4800		32092	3108				2.500	14.500			4.350	40000
INSECTICIDE AND ABAMECTIN 18EC,SARAF LIQ	L	4,6		1										6
INSECTICIDE AND PROFENOFOS 500g/l,CONT.L	L	8,5			8	6	9	7	9	28,5		2	0,2	32
SULFURIC ACID>98% IND LIQ	KG	21	107	35	67	28,6	62,8		27	290	136,4	84		321
-FUNGICIDE DIFENOCONAZOLE TO 30001853)	ML		1000											1000
BACTERICIDE OXOLINIC ACID 20% WP,SYS,PWD	G		4510		3896	5.000		800		1.000				13406
FUNGICIDE DIFENOCONAZOLE 250g/l,EC,S,LIQ	ML		4000	7220	780				4.000	2.750			3.250	12000
INSECTICIDE AND IMIDAKLOPRID 200g/l,CONT	L		5				4	2,5	3,5					9
INSECTICIDE BUPROFEZIN 100g/l,EC,CNT,LIQ	ML		1500											1500
FUNGICIDE AND PROPINEB 70g/l,WP,CONT,PWD	KG				2				2			3	5	2
FUNGICIDE AND HEXA CONAZOL 50g/l,SC,S,LIQ	L								6	7			1	
FUNGICIDE RIDOMIL GOLD 350 ES,SYSTEMIC	L								16	24				0
FUNGICIDE AND PYRACLOSTROBIN+METIRAM 60w	G								3,5	156.966,50		3.000	13.100	0
INSECTICIDE CLOTHIANIDIN 600g/l,EC,SYS	ML				11730		6770	4500	9.000	58.000			17.000	18500
SODIUM HYPOCHLORITE 11-12% IND LIQ					140		75		25					215
ALUMINIUM SULFATE 17% IND,PWD	KG	140												140
FUNGICIDE AND THIRAM 80wp,CONTACT PWD	G								15.950				6.000	0
-FUNGICIDE DIFENOCONAZOLE TO 30001853)	L			1										1
CALCIUM HYDROXIDE 90% IND,PWD	KG			15			150							165
FUNGICIDE AND HEXA CONAZOL 50g/l,SC,S,LIQ	L	7							21				22,2	7
FUNGICIDE AND MANCOZEB+CARBENDAZIM 70,WP	G	2500		500										3000
FUNGICIDE AND PROPINEB 70,WP,CONT	KG	3												3
FUNGICIDE AND PROPINEB 70g/l,WP,CONT,PWD	KG	9	4	12					27		13,1	6	21,9	25
FUNGICIDE AND THIRAM 80wp,CONTACT PWD	G	49100			1600			20250						50700
FUNGICIDE RIDOMIL GOLD 350 ES,SYSTEMIC	L	19,5			20		40	18,5	37,5	65				79
INSECTICIDE AND ABAMECTIN 18EC,SARAF LIQ	L	6.391	0.009				6			23	9	4	20,4	12
BACTERICIDE OXOLINIC ACID 20% WP,SYS,PWD	G				900				1.000					900
INSECTICIDE AND IMIDAKLOPRID 200g/l,CONT	L	3,5		4	1	3,6	34	3	29,75	8,65			4	49
NATRIUM HYDROXIDE 98% IND,SODA FLAKE	G	38000												38000
SODIUM HYPOCHLORITE 11-12% IND LIQ	KG	97										105,76	3.014,24	97
SULFURIC ACID>98% IND LIQ	KG	77	62,7	130	199	113	37		46	353	45	184		619
FUNGICIDE AND PYRACLOSTROBIN+METIRAM 60w	G		2000	10100	9000	400	23900		11.750	252.680		7.500	17.951,60	45000
INSECTICIDE AND PROFENOFOS 500g/l,CONT,L	L					2	18		31	1			19,6	20
INSECTICIDE CLOTHIANIDIN 600g/l,EC,SYS	ML					5.000	6.000		7.500	67.400	171.438,18			11000
INSECTICIDE DIMEHYPO 400g/l,SL,CNT&SYS	L					3,5	4,5							8
INSECTICIDE DIMEHYPO 400g/l,SL,CNT,LIQ	L						5							5
FUNGICIDE DIFENOCONAZOLE 250g/l,EC,S,LIQ	ML		1500	9999		250			10.005	50.495			60	11749
INSECTICIDE BUPROFEZIN 100g/l,EC,CNT,LIQ	ML		2850	150										3000
NASCO.823 ANIONIC POLYELECTROLYTE 1% LIQ	KG				81									81
INSECTICIDE DIMEHYPO 400g/l,SL,CNT,LIQ	L								3					
NASCO.823 ANIONIC POLYELECTROLYTE 1% LIQ	KG				4									4
NATRIUM HYDROXIDE 98% IND,SODA FLAKE	G						40.000							40000
ASAM CLORIDA HCl 33% IND LIQ	L	30,0												30
BACTERICIDE AND PLANTOMYCIN 7SP,SYS,PWD	KG	0,2					0,3							1
FUNGI AND AZOX 200g/l+DIFEN 125g/l,SC,S,	ML	700		2000										2700
FUNGICIDE AND PROPINEB 70,WP,CONT	KG	3,2		4		1,65								9
FUNGICIDE AND PYRACLOSTROBIN+METIRAM 60w	G	500							6.500	49.200	9.300	4.750,20		500
FUNGICIDE DIFENOCONAZOLE 250g/l,EC,S,LIQ	ML	200,1	500				7900							8600
INSECTICIDE SPINETORAM 120g/l,SC,CNT+STM	ML	200	500			1.000				19.050				1700
FUNGI AND AZOX 200g/l+DIFEN 125g/l,SC,S,	ML		3810											3810
FUNGICIDE AND PROPINEB 70,WP,CONT	KG		4,45		1									6
FUNGICIDE AND PROPINEB 70g/l,WP,CONT,PWD	KG								3	15,2	1,8			0
-FUNGICIDE DIFENOCONAZOLE TO 30001853)	L					3	10							13
FUNGICIDE AND THIRAM 80wp,CONTACT PWD	G								3.000	7.000				0
SODIUM HYPOCHLORITE 11-12% IND LIQ	KG					260								260
FUNGICIDE RIDOMIL GOLD 350 ES,SYSTEMIC	L								8	9	3			0
SULFURIC ACID>98% IND LIQ	KG					49,1	20,9		20	115,1	5,3	13	6	70
BACTERICIDE OXOLINIC ACID 20% WP,SYS,PWD	KG						17600		200	1.000				17600
INSECTICIDE CLOTHIANIDIN 600g/l,EC,SYS	ML									84.000				0
FUNGICIDE AND HEXA CONAZOL 50g/l,SC,S,LIQ	L						5,25		1,45	5,3				5

Sumber Data Nursery Control

D. Aspek Sosial

Monitoring dilakukan pada prinsip kelestarian sosial untuk mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Masyarakat sekitar perusahaan tidak akan lepas dari dampak perusahaan. Monitoring ini didasarkan pada parameter pengelolaan sosial seperti kesejahteraan, pendidikan, sosioekonomi, dan budaya.

Tabel 14. Realisasi Kegiatan Sosial Tahun 2020

No	Uraian	Realisasi 2020	Keterangan
1	Aspek Pendidikan		
	a. Honor Guru	Rp. 129.600.000	Honor Guru Ds. ST Abadi, Ds. Simpang Tiga, Ds. ST Sakti, Ds. ST Makmur, Ds Kuala Dua Belas
2	Aspek Kesehatan		
	a. Pengobatan Gratis	Rp. 119.536	Kp. Matyasin
	b. Honor Tenaga Medis Desa	Rp. 17.400.000	Ds. Kuala Dua Belas
3	Aspek Sosial Budaya		
	a. PHBI	Rp. 14.000.000	Idul Adha Desa ST Sakti, ST Makmur, Kp. Matyasin, Kp. SP5
4	Aspek Ekonomi		
	a. Program DMPA	Rp. 77.901.950	Bantuan Oven Salai Ds. ST Sakti, Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Ds. ST Abadi, Dana Keramba STS, Bantuan Genset, Kualii, Kompor Gas dan EM4, Pupuk NPK dan Plang Ds. ST Abadi, Modal Kerja Home Industri, Pembuatan Kumbung, Drum, Plang Ds ST Abadi
5	Aspek Infrastruktur		
	a. Jembatan	Rp. 49.000.000	Ds. Kuala Dua Belas
	TOTAL	Rp 288.021.486	

V. RENCANA KELOLA TAHUN 2021

A. Aspek Prasyarat

Rencana kelola Prasyarat berdasarkan rencana RKT tahun 2021 dapat di lihat pada table berikut :

a. Data Rencana Tenaga Kerja

Tabel 15. Rencana Sasaran Organisasi Kegiatan dan Tenaga Kerja 2021

No	Kegiatan	Satuan	Rencana
1	Tenaga Teknis		
	Timber Crusing	Orang	6
	PKB-R	Orang	13
	Binhut	Orang	8
	Nenhut	Orang	5
	Kurpet	Orang	2
	Jumlah	Orang	34
2	Tenaga Non Teknis	Orang	428
	Jumlah	Orang	428
	Total (1+2)	Orang	462

Sumber Data RKT PT. SBA tahun WI 2021

b. Data rencana Pembangunan Infrastruktur

Tabel 16. Rencana Pembanguana Infrastruktur dan Pembukaan Wilayah Hutan

Kegiatan	Satuan	Rencana	Keterangan
- Base camp kontraktor + tenaga kerja	Unit		
- Gudang	Unit	11	
- Kantor	Unit	1	
- Perumahan/Mess	Unit	6	
- Gorong-Gorong	Unit		
- Instalasi	Unit	7	
- Pos	Unit	7	
-Klinik	Unit		
- Naungan	Unit	1	
- Bak/Kolam	Unit		
- Tower/Menara	Unit	11	
- Tempat Ibadah	Unit	2	
- Workshop/Labor	Unit		
- TPK Antara	Unit	1	Pendayagunaan dan perawatan
- TPK Hutan	Unit	1	
- TPn	Unit	1.054	

Sumber Data RKT PT. SBA tahun WI 2021

Tabel 17. Pembukaan Wilaya Hutan 2021

Kegiatan	Satuan	Rencana
Jalan Utama	Km	9
Jalan Cabang	Km	2
Maintenance Jalan Utama	Km	102
Jumlah		113
Maintenance kanal primer	Km	129
Gali baru kanal sekunder	Km	29
Maintenance Kanal sekunder	Km	397
Jumlah	Km	555

Sumber Data RKT PT. SBA tahun WI 2021

B. Aspek Produksi

1. Rencana Kegiatan Pembibitan, Penyiapan Lahan, Penanaman dan Panen

Rencana kelola produksi berdasarkan rencana RKT tahunan, namun untuk RKT PT. SBA WI memiliki periode waktu pada bulan Januari - Desember. Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2021.

Tabel 18. Rencana Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2021.

No	Kegiatan	Satuan	Luas	Volume
Pembibitan				
1	<i>Tanaman Pokok</i>	Batang		29.128.583
	<i>Tanaman Kehidupan</i>	Batang		6.226.974
Penyiapan Lahan				
2	Areal Bekas Panen	Ha	24.531	
Penanaman				
	<i>Tanaman Pokok</i>	Ha	19.859,95	
	<i>Tanaman Kehidupan</i>	Ha	19.859,95	
Pemanenan				
4	Pemanenan	Ha	17.916,63	1.436.189,50

Sumber Data RKT PT. SBA tahun WI 2021

C. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HC VF, telah diketahui dampak-dampak yang akan muncul dari kegiatan Hutan Tanaman Industri di PT. SBA WI dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Namun seiring berjalannya waktu mungkin akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar

fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Operasional Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahunan.

Penyusunan dan pelaksanaan Rencana Operasional merupakan bentuk komitmen dan dukungan perusahaan terhadap fungsi-fungsi ekologi, seperti (1) Perlindungan terhadap flora dan fauna yang dilindungi ; (2) Konservasi tanah dan air ; (3) Menjaga keutuhan wilayah melalui pengamanan dan perlindungan hutan. Berikutnya disajikan rencana kelola aspek ekologi untuk tahun 2021.

Tabel 19. Rencana Pengelolaan Kelestarian Fungsi Hutan Tahun 2021

Kegiatan	Satuan	Rencana	Keterangan
a. Pengayaan Kawasan Lindung	Ha	2	-
b. Rehabilitasi Kawasan Lindung	Ha	2	
c. Regenerasi Kawasan Lindung	Ha	15	
d. Patroli Udara	Frekuensi	24	dua kali sebulan (setahun 24 kali)
e. Patroli Darat	Frekuensi	365	setiap hari (setahun 365 hari)

Sumber Data RKT PT. SBA tahun WI 2021

Tabel 20. Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Keterangan
a	Alat Komunikasi	Unit	7	RIG, HT & tlp ceria
b	Alat Angkut	Unit	18	Mobil & Motor
c	Perlengkapan Pemadam Kebakaran	Unit		
d	Sekat Bakar	Km	506,88	Jalur darat patroli
e	Organisasi	Unit	4	
f	Menara Pengawas	Unit	5	Pemeliharaan
g	Anggaran Pengendalian Kebakaran	Rupiah	6.809.572.107	

Sumber Data RKT PT. SBA tahun WI 2021

C. Aspek Sosial

Berikut disajikan rencana kelola aspek sosial untuk tahun 2021 PT. SBA WI.

Tabel 21. Pembinaan Dan Pemberdayaan Masyarakat PT. SBA WI Tahun 2021

Kegiatan	Satuan	Rencana	Keterangan
Pembangunan penyaluran infrastruktur :			
- Sarana Air Bersih	Unit	1	Sumur Bor
- Program pendidikan	Orang	74	Bantuan honor guru dan Ustadz Distrik kuala Lumpur, Distrik Lebong Hitam , Distrik Sungai Riding
- Sarana Pendidikan	Unit	1	Bantuan renovasi sekolah dan bantuan perlengkapan sekolah
- Sarana peribadatan	Orang	3	Bantuan pembangunan mushola
- Sarana kesehatan	Orang	1	Bantuan honor tenaga medis desa
- Sarana olahraga/ Sosial Budaya	Unit	30	Bantuan HUT RI dan PHBI
Rehab Jalan dan Jalan Desa	Unit	2	
Peningkatan Sumber daya Manusia			
- Penyuluhan	Kali/Th	1	Penyuluhan pertanian dan agribisnis
Pembinaan Kelembagaan Masyarakat			
Membangun Kemitraan Usaha	Paket	1	

Sumber Data RKT PT. SBA tahun WI 2021

VI. PENUTUP

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. SBA WI disusun dan didistribusikan kepada para pihak, supaya para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada di wilayah PT. SBA WI menurut aspek ekonomi (produksi), aspek lingkungan (ekologi) dan aspek sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. SBA WI disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. SBAWI pada tahun 2020 dan rencana kegiatan tahun 2021.

Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam pengelolaan hutan yang ada pada PT. SBA WI. Oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran / masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produkdi, Ekologi, dan Sosial secara seimbang.